

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku ibu dalam pencegahan penyakit diare pada anak di RSI Kendal dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik responden berdasarkan umur ibu didapatkan umur termuda 20 tahun, umur tertua 34 tahun, rerata umur 25 tahun, tingkat pendidikan ibu sebagian besar pendidikan SMA sebanyak 29 responden (53,7%), pekerjaan ibu sebagian besar bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 26 responden (48,1%), usia anak didapatkan usia termuda 11 bulan, usia tertua 48 bulan, rerata usia 24 bulan, posisi anak dalam keluarga sebagian besar anak pertama, riwayat masuk rumah sakit didapatkan terendah 1 kali perawatan di rumah sakit, tertinggi 2 kali perawatan di rumah sakit, rerata perawatan 1 kali di rumah sakit.
2. Perilaku Ibu sebelum pendidikan kesehatan sebagian baik dan sebagian tidak baik dengan jumlah sama yaitu sebanyak 27 responden (50,0%). Pengetahuan ibu tentang diare sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar baik sebanyak 36 responden (66,7%). Sikap ibu tentang diare sebagian besar baik sebanyak 43 responden (79,6%) dan praktik ibu tentang pencegahan diare sebagian baik sebanyak 27 responden (50,0%) dan sebagian tidak baik sebanyak 27 responden (50,0%).
3. Perilaku Ibu sesudah pendidikan kesehatan sebagian besar baik yaitu sebanyak 31 responden (57,4%). Pengetahuan ibu tentang diare sesudah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar baik sebanyak 44 responden (81,5%). Sikap ibu tentang diare sesudah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar baik sebanyak 49 responden (90,7%). Praktik ibu tentang pencegahan diare sesudah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar baik sebanyak 42 responden (77,8%).

4. Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku ibu dalam pencegahan penyakit diare pada anak di RSI Kendal dengan p value 0,046.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat dilakukan selanjutnya yaitu :

1. Bagi Ibu Balita

Bagi ibu balita agar lebih meningkatkan perilaku dalam pencegahan diare terutama dalam menjaga kebersihan lingkungan, kebersihan mainan dan makanan yang akan dikonsumsi oleh anak.

2. Bagi perawat

Perawat diharapkan dapat lebih meningkatkan peran sebagai pendidik kepada masyarakat atau pasien terutama tentang bagaimana cara mencegah terjadinya diare sehingga angka kejadian diare dapat ditekan.

3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan menerapkan kurikulum pendidikan yang dapat menyiapkan peserta didik yang kompeten dalam melakukan edukasi kesehatan melalui latihan, persiapan media dan kemampuan dalam memberikan edukasi kesehatan.

4. Bagi institusi rumah sakit

- a. Rumah sakit diharapkan lebih mengoptimalkan lagi program-program promotif seperti penyuluhan secara rutin tentang kesehatan balita, khususnya tentang penyakit diare, agar orang tua balita dapat dapat berpartisipasi aktif dalam mencegah dan menangani masalah kesehatan yang dialaminya
- b. Rumah sakit sebagai pemegang kebijakan sebaiknya menyiapkan sarana dan fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran untuk edukasi kesehatan seperti ruang untuk edukasi kesehatan atau terapi bermain, menyiapkan *leaflet* maupun *booklet*, tentang semua masalah kesehatan yang dapat digunakan perawat dalam memberikan edukasi

kesehatan kepada pasien dan dapat dibaca oleh keluarga pasien sehingga dapat meningkatkan pengetahuan keluarga tentang berbagai masalah kesehatan khususnya diare. Pemberian edukasi kesehatan yang berkaitan dengan keterampilan merawat pasien anak sebaiknya dikelompokkan menurut tingkat perkembangannya (bayi, balita, balita) sehingga lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaannya.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan adanya tindak lanjut untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode dan variabel yang berbeda sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik, misalnya dengan meneliti faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam pencegahan kejadian diare.

